

E-BULLETIN



DYNAGRAM

Edisi : Mei 2025

**SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA**



TIP'S

AGAR LAHAN SAWAH BEBAS GULMA

5 PENYEBAB

MALAI PADI

PENGISIAN TIDAK MAKSIMAL



Mari Belajar

RUMUS KIMIA BAHAN AKTIF PROPINEB



TIP'S AGAR LAHAN SAWAH BEBAS GULMA



Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager

Meskipun rumput bukan hama, namun keberadaannya cukup menjengkelkan apabila lahan padi atau sawahnya ditumbuhi gulma. Karena harus bekerja lebih extra untuk menangani permasalahan tersebut.

Selain cukup mengganggu pertumbuhan tanaman padi, keberadaan gulma ini juga bisa menarik hewan pengerat seperti tikus dan juga hama pada tanaman padi lainnya yang akan berdampak buruk terhadap padi itu sendiri.

Nah disini saya akan memberikan tips dan trik supaya lahan sawahnya terbebas dari rumput atau gulma yang mengganggu tanaman sebagai berikut :

1. Sebelum dibajak lahan harus dispray dengan herbisida berbahan aktif glifosat, bisa dicampur dengan herbisida untuk daun lebar seperti dimetil amina jika memang dilahan tersebut ada jenis rumput daun lebar.
2. Pada 5 hari setelah tanam padi, masukan air macak-macak lalu spray dengan herbisida purna timbulh atau herbisida untuk biji rumput. Setelah spray herbisida pertahankan air hingga 5 hari kedepan.

Dengan kedua cara diatas dijamin lahan pada tanaman padinya terbebas dari rumput yg mengganggu, meskipun masih ada paling hanya beberapa saja dan mudah untuk dibersihkan.

Semoga Bermanfaat.





5 PENYEBAB MALAI PADI PENGISIAN TIDAK MAKSIMAL

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager



1. KEKURANGAN NUTRISI

Kekurangan Nutrisi penting, terutama NPK dan pupuk Mikro pada fase pengisian biji, bisa menyebabkan malai tidak terisi penuh hingga pangkal



2. STRES AIR

Ketidak seimbangan air (kekeringan) menghambat fotosintesis dan penyerapan nutrisi, sehingga pengisian bulir tidak sempurna, terutama di pangkal malai.



3. SERANGAN HAMA

Hama seperti wereng, walang sangit merusak tanaman sehingga mengganggu aliran nutrisi, menyebabkan bulir di pangkal malai tidak terisi.



4. SERANGAN PENYAKIT

Penyakit seperti blast, potong leher, dan bakteri Xantomonas. Kerusakan ini mengganggu pertumbuhan dan menyebabkan bulir padi tidak berisi dengan optimal, terutama dibagian pangkal malai.



5. HUJAN SAAT PEMBUNGAAN

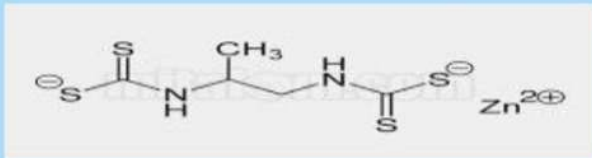
Cuaca ektrim saat pembungaan sangat berpengaruh pada penyerbukan padi. Hal ini dapat menyebabkan perkawinan bulir tidak maksimal, sehingga membuat bulir padi menjadi hampa

Mari Belajar

RUMUS KIMIA BAHAN AKTIF PROPINEB : $(C_5H_8N_2S_4Zn)_n$



Oleh : Jinsono Purba (Consultant Hama Penyakit Tanaman)



Penjelasan Struktur Propineb

Propineb adalah polymeric zinc propylenebis(dithiocarbamate).

Ini berarti propineb adalah polimer dari senyawa dithiocarbamate yang mengandung zinc (Zn).

Struktur dasarnya terdiri dari gugus propil (C_3H_6) yang terikat pada dua gugus dithiocarbamate ($-NCS_2$) dengan zinc (Zn) sebagai ion pusatnya.

Manfaat Bahan Aktif Propineb Secara Khusus dan Spesifik

Propineb adalah fungisida protektif dari golongan dithiocarbamate yang bekerja dengan cara menghambat enzim penting dalam metabolisme jamur, khususnya enzim yang mengandung sulfur. Propineb berspektrum luas dan sering digunakan untuk mencegah serta mengendalikan berbagai penyakit jamur pada tanaman.

1. Sifat dan Cara Kerja Propineb

- Bersifat protektif (pencegahan), bukan kuratif
- Menghambat pembentukan spora dan perkecambahan jamur
- Mengandung Zinc (Zn), yang sekaligus dapat berperan sebagai nutrisi tanaman
- Mencegah resistensi jamur karena bekerja secara multi-situs (menyerang banyak target dalam sel jamur)

2. Penyakit yang Dikendalikan oleh Propineb

Berikut beberapa penyakit yang secara spesifik dapat dikendalikan oleh propineb pada berbagai tanaman:

A. Sayuran dan Hortikultura

1. Busuk Phytophthora (Phytophthora infestans) pada kentang dan tomat, Menyebabkan busuk daun dan busuk umbi pada kentang serta tomat.
2. Embun Tepung (Erysiphe sp.) pada cabai, melon, dan semangka, Ditandai dengan lapisan putih seperti bedak pada daun.
3. Antraknosa (Colletotrichum sp.) pada cabai dan tomat, Menyebabkan bercak hitam dan busuk pada buah.

B. Buah-buahan

1. Busuk Buah Kakao (Phytophthora palmivora), Menyebabkan busuk coklat pada buah kakao, mengurangi produksi.
2. Penyakit embun tepung pada anggur dan apel, Ditandai dengan lapisan tepung putih yang menutupi daun dan buah.

C. Tanaman Perkebunan dan Pangan

1. Hawar Daun pada tembakau (Peronospora tabacina), Daun menguning dan layu akibat serangan jamur.
2. Penyakit hawar daun pada bawang merah (Peronospora destructor), Menyebabkan daun kering dan mengurangi hasil panen.
3. Busuk Pelelepah pada padi (Rhizoctonia solani) (meskipun kurang umum). Menyebabkan batang membusuk dan ambruk sebelum panen.

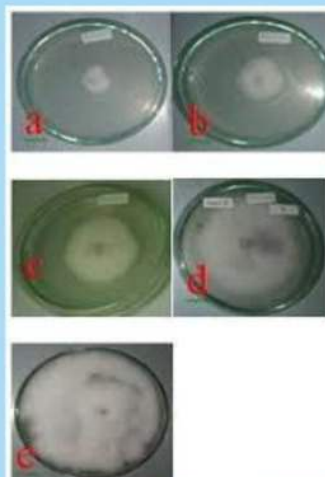
3. Keunggulan Propineb Dibandingkan Fungisida Lain

- ✓ Spektrum luas – efektif melawan banyak jenis jamur
- ✓ Mengandung unsur Zinc (Zn) – berfungsi ganda sebagai fungisida dan nutrisi tanaman
- ✓ Sulit menyebabkan resistensi – karena bekerja pada banyak target dalam sel jamur
- ✓ Cocok untuk sistem pencegahan – ideal digunakan sebelum penyakit berkembang.

Kesimpulan

Propineb adalah fungisida protektif yang sangat efektif untuk penyakit jamur seperti busuk Phytophthora, embun tepung, antraknosa, dan hawar daun pada berbagai tanaman hortikultura, buah, dan perkebunan. Selain itu, kandungan Zinc (Zn) dalam propineb dapat membantu pertumbuhan tanaman. Namun, karena bersifat protektif, propineb lebih efektif digunakan sebagai pencegahan daripada pengobatan penyakit yang sudah parah...(JP)

Semoga membantu..



Testimonials



Warman, Desa Jatisura, Kec. Cikedung, Kab. Indramayu

SOLUSI TANAM PADI DI LAHAN KERING

Siapa sangka, di tengah hamparan tanah kering bekas perkebunan tebu yang telah ditinggalkan selama enam tahun, kini tumbuh harapan baru. Berlokasi di Desa Jatisura, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu – sebuah areal pesawahan milik Bapak Warman kini menjadi saksi kebangkitan pertanian padi di lahan yang dulu dianggap tak lagi produktif.

Menanam padi di lahan bekas tebu bukan perkara mudah. Tanahnya padat, keras, miskin bahan organik, bahkan cenderung asam akibat pemakaian pupuk kimia berlebihan di masa lalu. Nutrisi penting seperti nitrogen, fosfor, dan kalium pun sering kali tak seimbang. Namun, semuanya berubah sejak Pupuk DI.Grow diterapkan di lahan ini.

Hasil pemantauan langsung di lapangan menunjukkan

Pertumbuhan tanaman padi meningkat signifikan. Pupuk DI.Grow memberi dorongan nyata bahkan di tanah yang selama bertahun-tahun dibiarkan tak tergarap. Tanaman tumbuh lebih hijau, lebih kuat, dan lebih sehat.

Aplikasi Pemupukan

Untuk lahan padi seluas 2 hektar, Pak Warman hanya memakai pupuk kimia 150 Kg yang terdiri dari 50 Kg Urea dan 100 Kg Phonska yang diaplikasikan di awal masa pertumbuhan. Kemudian pada usia padi 35 Hst, disemprot dengan pupuk Digrow Hijau dengan dosis 3 ml/liter dan pupuk Digrow merah pada usia 45 Hst dengan dosis 5ml/liter.

Perbedaan Jumlah Anakan Padi dalam setiap Rumpun

Padi yang ditanam pada lahan ini adalah varietas Golden. Padi yang memakai Pupuk Digrow, jumlah anakan produktifnya 40 batang dalam setiap rumpun, sedangkan padi yang tidak memakai Pupuk Digrow jumlah anakan produktifnya hanya 17 anakan dalam setiap rumpun. Jadi dengan pemakaian Pupuk Digrow Jumlah anakan meningkat 135 %.

Perbedaan Jumlah Bulir dalam setiap Malai

Padi yang memakai Pupuk Digrow, jumlah bulir dalam setiap malai sebanyak 333 bulir, sedangkan padi yang tidak memakai Pupuk Digrow jumlah bulir dalam setiap malai sebanyak 266 bulir. Jadi dengan pemakaian Pupuk Digrow Jumlah bulir dalam setiap malai meningkat 25 %.

Perbedaan Waktu Panen

Padi yang disemprot memakai Pupuk Digrow, waktu panennya bisa lebih cepat sekitar 15 hari dibandingkan dengan padi yang tidak memakai pupuk Digrow.

Perbedaan Ketahanan terhadap Kekeringan

Padi yang memakai Pupuk Digrow, lebih tahan terhadap kekeringan dibandingkan dengan padi yang tidak memakai pupuk Digrow. Banyak petani disekitar area pesawahan pak Warman yang mengalami gagal panen akibat kekeringan.

Perbedaan Hasil panen

Sebelum memakai pupuk Digrow pada musim sebelumnya hasil panen padi pak Warman tidak memuaskan akibat kekeringan, hanya mencapai 3 ton per hektar. Namun setelah memakai pupuk Digrow, meskipun hanya 2 kali aplikasi, hasilnya bisa mencapai 7 ton per hektar.

Kisah ini bukan hanya tentang padi. Ini tentang harapan, inovasi, dan masa depan pertanian Indonesia. Jadikan pengalaman ini sebagai inspirasi untuk terus maju dan berani mencoba teknologi yang lebih baik.

Salam sukses untuk pertanian Indonesia!



**SELAMAT
DAN SUKSES**

**ATAS PRESTASI
JUARA 2025**



TOP 5 DIGROW

SALES PERFORMANCE APRIL 2025

1



B0037
ESTER GINTING
Kabanjahe

2



S0017
SUSILAWATI
Karo

3



TC005
TINA WAHYUNI
Surabaya

4



TC027
JUDY D. MOMONGAN
Palu

5



B0011
BERNADETTE
Semarang

**SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA**



D.I.GROW USA Technology

Extract Rumpun Laut

Pupuk Organik Cair



**BIAYA
MURAH
PANEN
MELIMPAH**

PETANI PINTAR PILIH D.I.GROW



SCAN ME: WWW.DIGROW.CO.ID

**BIAR PETANI
YANG BICARA**

IZIN KEMANTAN RI :
D.I.GROW HIJAU : 02.02.2022 1260
D.I.GROW MERAH : 02.02.2022 1258

KEUNGGULAN D.I.GROW

- Produk pabrik sendiri, bersertifikat internasional.
- Alami - Organik - Ramah Lingkungan.
- Lulus Uji Mutu & Efektifitas DEPTAN RI.
- Izin resmi (legal) DEPTAN RI.
- Kandungan Nutrisi lengkap dan seimbang.
- Mengandung ZPT (Zat Pengendali Tumbuh) Alami.
- Berbentuk Ion (cepat diserap oleh tanaman).
- Praktis, Ekonomis, dan Harga terjangkau.
- Jaminan Kualitas Internasional.
- Mempersiapkan pertumbuhan akar, batang & daun.
- Meningkatkan pembuahan & memperbanyak buah.
- Mengurangi kerontokan bunga atau buah.
- Mempersiapkan masa panen.
- Meningkatkan kualitas & kuantitas hasil panen.
- Multipurpose, sangat baik untuk PERTANIAN, PETERNAKAN & PERIKANAN.





DOKUMENTASI KEGIATAN

Bulan April 2025



FM Offline di Ds Ujung Payung , kediaman bapak Rezeki Ginting - 17 April 2025



Sosialisasi Digrow, bersama camat & kepala desa se kec. Iebakwangi, kuningan - 27 April 2025



FM offline, desa mekar wangi mesuji induk\29 April 2025





Seminar PERTANIAN Online ZOOM

STRATEGI BUDIDAYA CABAI AGAR HARGA LEBIH PEDAS

Jum'at, 21 Mei 2025
Jam : 19.00 s/d 21.00 wib

LIVE ON: zoom
Meeting ID : 849 4167 7207

Dapatkan Pulsa Gratis
Bagi Peserta yang Beruntung

PEMBICARA 1
Ir. Suhendro Atmaja
Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bogor

PEMBICARA 2
Jinseno Purbo SP.
Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bogor

MODERATOR
Luot Long
Ketua BPP Luragung, Kuningan

www.digrow.co.id



Ikuti...
Seminar Pertanian Online & Zoombar Bersama DIGROW

JADWAL KEGIATAN DIGROW BULAN MEI 2025



TGL.	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
SEMESTER 1					
MEI 2025					
03	Projek Demplot	Padi, Aplikasi 6	06.00 – 08.00 WIB	BPP Lebakwangi	Asep
03	Projek Demplot	Padi, Aplikasi 4	06.00 – 08.00 WIB	Demplot Bupati Kuningan	Asep
04	Projek Demplot	Jagung, Aplikasi 1	06.00 – 08.00 WIB	BPP Luragung, Kuningan	Asep
9-10	FM Offline	Tebu	10.00 – 12.00 WIB	PG Sindanglaut, Cirebon	Asep
13	Projek Demplot	Padi, Aplikasi 5	06.00 – 08.00 WIB	Demplot Bupati Kuningan	Asep
14	Projek Demplot	Jagung, Aplikasi 2	06.00 – 08.00 WIB	BPP Luragung, Kuningan	Asep
17	FM Offline	Kakao, Kopi	19.00 – 21.00 WIB	Tanggamus	Putu
19	Projek Demplot	Cabai, Aplikasi 1	07.00 – 08.00 WIB	Desa Kalimas, Pontianak	Ronny
21	Seminar Digrow Nasional	CABAI	19.00 – 21.00 WIB	Kuburaya, Rambutan, Trimurjo, Lamongan	Ronny, Indah, Putu, Alfi
22	FM Offline	Pertanian Umum	16.00 – 18.00 WIB	Lempuing	Iqbal
23	Projek Demplot	Padi, Aplikasi 6	06.00 – 08.00 WIB	Demplot Bupati Kuningan	Asep
24	Projek Demplot	Jagung, Aplikasi 3	06.00 – 08.00 WIB	BPP Luragung, Kuningan	Asep
27	Projek Demplot	Jahe, Aplikasi 1	07.00 – 08.00 WIB	Desa Pungur Kecil, Pontianak	Ronny
28	FM Offline	Cabai	19.00 – 21.00 WIB	Sukamandi, Sergei	Deni, Fiyan
29	Projek Demplot	Jagung, Aplikasi 4	06.00 – 08.00 WIB	BPP Luragung, Kuningan	Asep